

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kerja Profesi**

Kerja Profesi ( KP) adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran luas kepada mahasiswa tentang informasi dunia kerja, kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di sekolah, dan praktek menganalisis teori dan praktek sesuai dengan kompetensi program studi manajemen di instansi tersebut. /lingkungan perusahaan. KP merupakan mata kuliah wajib bagi lulusan Universitas Pembangunan Jaya. Pada matakuliah Kerja Profesi ini memiliki bobot 3 sks yang setara dengan 400 jam dengan ketentuan maksimal 8 jam sehari (tanpa memperhitungkan jam istirahat di Instansi atau Perusahaan ).

Magang adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan siswa pengalaman belajar dalam suatu komunitas dengan tujuan yang sama. Kerja profesional juga membantu mahasiswa belajar lebih disiplin dan menerapkan pembelajaran yang ditawarkan kampus hingga terwujudnya KP. Pekerjaan profesional juga menawarkan siswa kesempatan untuk berbagi dengan meja yang sama, yang nantinya dapat digunakan untuk berbagi informasi yang berguna. Kerja profesional atau biasa disebut KP adalah awal mengenal dan membenamkan mahasiswa secara langsung dalam dunia kerja sesuai dengan bidang fokus yang dicakup dalam perkuliahan. Dalam praktik profesional, siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di pendidikan tinggi dan, melalui penggunaan waktu yang mereka habiskan untuk mempelajari lapangan, memperoleh lebih banyak pemahaman dan pengalaman tentang perusahaan yang aktif secara profesional.

Secara umum, upaya pemerintah untuk mengendalikan angka pengangguran di Indonesia cukup berhasil, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja, meskipun tidak dapat mencakup semuanya. Berdasarkan data BPS RI 10 tahun terakhir, penurunan pengangguran di

Indonesia bisa dibilang tinggi. Jika merujuk pada masalah angkatan kerja dan pengangguran, maka perlu dibahas masalah penghambat penciptaan lapangan kerja yang dapat menjadi salah satu faktor percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (S. Ahmad, 2017). Seperti yang kita ketahui, angka pengangguran di Indonesia meningkat sejak munculnya Covid-19 pada tahun 2020 akibat PHK massal. Kategori pengangguran di Indonesia dinilai oleh individu yang siap memasuki dunia kerja namun belum melakukan pekerjaan apapun.

Fenomena pengangguran di Indonesia menjadi masalah setiap tahunnya karena banyak penduduk Indonesia yang sudah memasuki usia kerja dan siap kerja, namun tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Fenomena pengangguran di Indonesia tentunya disebabkan oleh tidak meratanya kesempatan kerja di Indonesia. Banyak dari mereka juga menawarkan pekerjaan, tetapi membatasi orang dengan pendidikan tertentu. Tentunya orang dengan latar belakang pendidikan tertentu harus lebih kompetitif dalam mencari pekerjaan (Rusmano, 2021).

Karantina selama Covid-19 yang mempengaruhi pergerakan orang tiba-tiba berdampak pada pekerja dan bisnis di Indonesia. Rata-rata, pekerja yang sudah berisiko di wilayahnya, seperti pramuniaga, pramusaji, pekerja lepas, dan petugas kebersihan, mengalami kehilangan pekerjaan. Diketahui bahwa para pekerja menanggung beban hidup mereka dari penghasilan sehari-hari. Situasi keuangan karyawan juga semakin tergerus dan yang terparah adalah kesehatan (Shahrial, 2020). Efek Covid-19 mulai dirasakan para pekerja di Indonesia. Selain itu, banyak perusahaan yang terpaksa melakukan PHK karyawan untuk mengurangi jumlah karyawan karena tidak mampu lagi membayarnya. Beberapa pekerja dipulangkan sampai kontrak mereka diputus. Hal ini menjadi faktor meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Lingkungan kerja di dunia terus berkembang dan setiap individu juga harus mampu mengembangkan soft skill dan bersaing dengan orang lain untuk memiliki peluang di dunia kerja.

Selama menjalani perkuliahan pada program studi manajemen di Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan banyak mempelajari teori – teori mengenai manajemen di antaranya yaitu manajemen pemasaran, komunikasi bisnis dan lain – lain. Praktikan menyadari bahwa hanya dengan memperoleh teori saja tidak cukup untuk bersaing di dalam dunia bisnis maka dari itu dengan adanya Kerja Profesi ini membuat praktikan bisa banyak mempelajari mengenai dunia bisnis dan memperaktekan teori teori yang di dapatkan selama masa pembelajaran di bangku Universitas. Kegiatan Kerja Profesi ini memiliki banyak manfaat bagi praktikan salah satunya yaitu mendapatkan pengalaman baru sekaligus ilmu di dalam tempat kerja.

Dunia kerja pada era globalisasi ini atau era digitalisasi ( Society 5.0 ) yang semakin bertambah ketat pada persaingan bisnisnya, Universitas Pembangunan Jaya mengadakan program Kerja Profesi ini yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sehingga menjadikan mahasiswa mampu bersaing pada dunia kerja atau bisnis yang kuat dengan memiliki bekal teori – teori pelajaran dan pengalaman pada dunia kerja sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan teori – teori yang di dapat semasa pembelajaran di bangku Universitas dengan mempraktekan pada dunia kerja, sehingga bisa meningkatkan skill mahasiswa pada dunia kerja. Dengan adanya program Kerja Profesi ini mahasiswa mampu melihat bagaimana permasalahan – permasalahan yang terdapat pada dunia kerja sehingga menjadikan mahasiswa Universitas Pembangunan jaya bisa menganalisa permasalahan serta gambaran dunia kerja.

Ada kecenderungan apa yang telah diberikan oleh perguruan tinggi belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan di pasar kerja saat ini. Sebagian besar dari materi yang diterbitkan oleh universitas berupa *hardskill*. Padahal bukti menunjukkan bahwa 85% kesuksesan seseorang ditentukan oleh *softskill* yang dimiliki orang tersebut. (S, Haryati, 2015).

Universitas Pembangunan Jaya adalah salah satu perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kerja praktik / kegiatan magang. Kerja Profesi disini dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan yang dapat memberikan gambaran lebih kepada mahasiswa mengenai duit

pekerjaan, program kerja profesi yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya guna untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui dan juga berlatih dalam menganalisis ruang lingkup dunia pekerjaan. (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan lulusannya Perguruan Tinggi perlu menjalin kerjasama/ berkolaborasi dengan mitra kerja. kerjasama/kolaborasi ini perlu dijalin dari penyusunan kurikulum, sehingga terjadi kesesuaian *link and match* antara penghasil dan pengguna lulusan.

Adanya program magang atau praktek pengalaman lapangan (PPL), kuliah kerja lapangan (KKL), tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya. Manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah adanya pengalaman langsung yang dialami mahasiswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri sesuai dengan standar lulusan yang ditetapkan dan juga peningkatan *soft skill* mahasiswa. Sebagai perguruan tinggi yang berkualitas Universitas Pembangunan Jaya menyediakan pengasahan *soft skills* untuk mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan persiapan menuju *fresh graduate*. Persiapan UPJ untuk para *fresh graduate* adalah kerja profesi yang dapat menjadi wadah untuk mengasah *soft skills* mahasiswa. Pengasahan *soft skills* diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam memasuki dunia bekerja.

Salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Pembangunan Jaya adalah kegiatan Program Kerja Profesi ini yang memiliki bobot 3 sks, dengan total waktu pelaksanaannya yaitu minima 400 – 440 jam ( Kurang lebih 50 – 55 hari kerja) dengan ketentuan maksimal waktu per harinya yaitu 8 jam kerja ( di luar ketentuan jam istirahat yang terdapat pada instansi / perusahaan ) yang telah di jelaskan pada buku pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya. Salah satu tujuan kegiatan Program Kerja Profesi ini yaitu membuat generasi penerus bangsa menjadi salah satu pribadi yang bisa bermanfaat bagi lingkungan salah satunya yaitu dunia kerja dengan menjadikan generasi penerus bangsa menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang

tinggi pada dunia kerja, agar calon tenaga kerja bisa bermanfaat dan berguna di lingkungan dunia kerja dan mampu bersaing pada dunia kerja.

Dalam Program Kerja Profesi ini Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan bekerja pada salah satu perusahaan notaris yaitu Pembuatan Akta Tanah (P.P.A.T) Suwarno, S.H., M.Kn. Praktik kerja profesi merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Praktik kerja profesi memiliki bobot 3 SKS dengan jumlah waktu kerja sebanyak 400 – 440 jam (50 – 55 hari kerja) dengan maksimal 8 jam kerja / hari. Syarat – syarat secara akademik yang diperlukan agar mahasiswa diperbolehkan mengikuti kerja profesi adalah, mahasiswa harus berstatus aktidan sudah menempuh 110 sks.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Maksud dari diadakannya kegiatan Kerja Profesi ini adalah :

- Sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah kerja profesi pada program studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya.
- Agar mahasiswa mempunyai pandangan mengenai dunia kerja yang luas dan semakin ketat persaingannya di era globalisasi.
- Mampu mengaplikasikan teori – teori yang telah di peroleh di masa pembelajaran di bangku universitas dengan mempraktikan pada dunia kerja sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.
- Membantu mahasiswa dalam menganalisa permasalahan yang ada sehingga mampu untuk di jabarkan pada Laporan Kerja Profesi.
- Mengetahui dan memahami kinerja tim dalam suatu perusahaan yang terdiri dari beberapa divisi untuk mencapai tujuan yang sama.

- Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang dapat dijadikan topik dalam penulisan laporan kerja profesi
- Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu mahasiswa.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Adapun tujuan dari dilaksanakannya Kerja Profesi ini yaitu:

- Membina hubungan baik antara kampus dengan perusahaan penyedia kesempatan magang.
- Meningkatkan kemampuan dan skill pada mahasiswa.
- Mahasiswa mampu memahami kerja sama tim atau organisasi dengan memiliki satu tujuan yang sama sehingga mampu membuat perusahaan menjadi lebih baik.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Selama Pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi Praktikan ditempatkan di Pembuatan Akta Tanah (P.P.A.T) Suwarno, S.H., M.Kn. yang berlokasi di JL. Raya Ciputat Parung No.49, Desa Parung. Kec. Parung. Kab. Bogor – 16330. Praktikan memilih Pembuatan Akta Tanah (P.P.A.T) Suwarno, S.H., M.Kn. karena praktikan yakin bahwa skill yang di miliki bisa di kembangkan di perusahaan ini, selain itu pada perusahaan tersebut akan memberikan banyak manfaat bagi praktikan yang salah satunya yaitu akan menmbawah wawasan dan ilmu mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Kerja profesi ini dilakukan praktikan mulai tanggal 27 Juni 2022 sampai 30 September 2022. Selama kurang lebih 3 bulan, 94 hari kerja. Dengan jam kerja kurang lebih selama 472 jam. Untuk jam kerja praktikan sama seperti pegawai lainnya di Pembuatan Akta Tanah (P.P.A.T)

Suwarno, S.H., M.Kn., dimana jadwal kerja kantornya adalah hari senin-jumat mulai pukul 08.30-15.00 selama melaksanakan kerja profesi praktikan beberapa kali diharuskan untuk lembur

NO	KETERANGAN	JAM KERJA	ISTIRAHAT	KETERANGAN
1	SENIN	08.30-15.00	11.30-12.30	WFO
2	SELASA	08.30-15.00	11.30-12.30	WFO
3	RABU	08.30-15.00	11.30-12.30	WFO
4	KAMIS	08.30-15.00	11.30-12.30	WFO
5	JUMAT	08.30-15.30	11.00-13.00	WFO

